

ABSTRAK

Jauhari. 2017. *Eksistensi dan Peran Laboratorium Bank Mini Syariah UIN Antasari Banjarmasin*, Skripsi Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Prof. Dr. H.M. Fahmi Al Amruzi, M.Hum dan Pembimbing (II) Rohana Faridah SE, MM.

Kata kunci: Eksistensi, Peran, Laboratorium, Bank Mini Syariah,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *eksistensi* dan peran Laboratorium Perbankan Syariah dan seberapa optimal Laboratorium Perbankan Syariah yang berada di perguruan tinggi dapat memberikan edukasi terkait Ekonomi Syariah kepada segenap civitas akademika. Hal ini dilatarbelakangi oleh semakin banyak dibutuhkannya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi yang mumpuni dalam pengetahuan maupun praktik ekonomi islam, mengingat semakin berkembang pula berbagai institusi keuangan syariah di Indonesia. Studi terhadap Laboratorium Perbankan Syariah menjadi penunjang terhadap fakta kepedulian institusi keuangan untuk mewujudkan SDM dan praktisi ekonomi yang unggul dan berkualitas. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, atas pengamatan lapangan pada Laboratorium Bank Mini Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Informan yang diteliti pada penelitian ini sebanyak 17 orang dengan latar belakang dan pendidikan yang berbeda-beda yaitu terdiri dari dosen, mahasiswa aktif, dan alumni. Data yang dikumpulkan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif.

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para dosen dan mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dalam menggunakan media Laboratorium bank mini syariah belum optimal. Penggunaan media Laboratorium Bank Mini Syariah hanya sebatas pada waktu dosen dan mahasiswa melaksanakan perkuliahan praktik Laboratorium Bank Mini Syariah saja walaupun kondisi dan keberadaan Laboratorium Bank Mini Syariah sudah bagus dan lengkap dengan segala sarana dan prasarannya. Selain itu ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi seperti dalam hal pengelolaan, pengorganisasian, pengawasan dan *efektifitas* serta *intensitas* pemakaian atau penggunaan Laboratorium tersebut, terbukti dengan *intensitas* pemakaian atau penggunaan Laboratorium sebesar 17% dan masuk ke dalam kategori sangat kurang. Selain itu, Laboratorium tersebut juga belum mempunyai SOP (*Standar Operasional Prosedur*) yang menjadi acuan dalam beroperasi akan tetapi berdasarkan seluruh data yang penulis dapat simpulkan adalah Laboratorium tersebut sudah beroperasi sebagaimana layaknya Laboratorium pada perguruan tinggi pada umumnya yaitu sebagai sarana dan prasarana penunjang pembelajaran dalam mengembangkan kualitas dan potensi serta kepercayaan diri mahasiswa di lingkungan Civitas Akademika.